

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Anderson dalam penelitian oleh Baitun Nisa menjelaskan pengertian penelitian kualitatif ialah penelitian dengan mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi data yang tidak mudah direduksi dengan angka. Ali dan Yusof dalam penelitian oleh Baitun Nisa mengatakan penelitian kualitatif merujuk pada segala jenis penelitian yang tidak melibatkan penggunaan statistik.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk memperoleh informasi dari suatu fenomena yang ada, khususnya fenomena yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif berbeda dengan penelitian eksperimental karena tujuan utamanya adalah untuk mendeskripsikan variabel, gejala, atau keadaan sebagaimana adanya, dan bukan untuk menguji hipotesis tertentu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Baitun Nisa et al., *Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2022), h. 13.

<sup>2</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Cet. 4 (Depok: Rajawali Pers, 2020), h. 88.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan karena data yang diperoleh berasal langsung dari objek yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh para pengajar PAI dalam mengajarkan materi fiqih tentang thaharah pada anak tunagrahita tingkat SMP di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) 2 Banjarmasin.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek

Subjek penelitian adalah individu yang memberikan informasi sebagai jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah guru PAI dan peserta didik SMP kelas VIII di SLBN 2 Banjarmasin.

### 2. Objek

Objek penelitian ini berfokus pada pembelajaran fikih materi wudhu pada peserta didik SMP tunagrahita di SLBN 2 Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Dalam penelitian ini, ada dua jenis data yang akan dikumpulkan: data pokok dan penunjang.

#### a. Data Pokok

Data tentang pembelajaran fiqih materi wudhu pada peserta didik SMP tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) 2 Banjarmasin, meliputi:

- 1) Data tentang pembelajaran fikih materi wudhu pada peserta didik SMP tunagrahita di SLBN 2 Banjarmasin, meliputi:
  - a) Perencanaan
  - b) Pelaksanaan
  - c) Evaluasi
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran fikih materi. wudhu pada peserta didik SMP tunagrahita di SLBN 2 Banjarmasin, meliputi:
  - a) Faktor Penghambat
  - b) Faktor Pendukung

b. Data Penunjang

Data penunjang terdiri dari ringkasan lokasi penelitian, termasuk:

- 1) Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi SLBN 2 Banjarmasin.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana SLBN 2 Banjarmasin.
- 3) Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha, dan peserta didik SMP tunagrahita di SLBN 2 Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Data yang diperoleh dari sumber data melalui:

- a. Responden, yaitu guru PAI Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) 2 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah atau guru di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) 2 Banjarmasin.
- c. Dokumen, merupakan segala bentuk informasi tertulis yang terkait dengan lokasi dan objek penelitian, termasuk sejarah pendirian Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) 2 Banjarmasin, kondisi guru, peserta didik, staf Tata Usaha, serta kondisi sarana dan prasarana.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data di mana penulis mendapatkan informasi yang kemudian dijelaskan sesuai dengan penelitian lapangan, dianalisis, dan ditarik kesimpulan. Observasi melibatkan pengamatan dan pencatatan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Pendekatan ini menjadi dasar ilmu pengetahuan karena ilmuwan membangun pengetahuan mereka berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis observasi, yaitu observasi partisipasi, yang berarti peneliti terlibat langsung dalam kegiatan observasi yang dilakukan dan observasi sistematis yaitu peneliti telah menyiapkan kerangka atau

daftar hal-hal yang ingin di observasi.<sup>3</sup> Observasi ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana pembelajaran fikih materi wudhu pada peserta didik SMP tunagrahita di SLBN 2 Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajarannya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kontak terstruktur antara dua orang, yaitu pewawancara dan orang yang diwawancarai, untuk suatu tujuan tertentu. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang dengan tujuan untuk berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab dalam rangka menciptakan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>4</sup> Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran fikih materi wudhu pada peserta didik SMP tunagrahita di SLBN 2 Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajarannya

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif, yang melibatkan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek.<sup>5</sup> Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis seperti laporan, catatan, notulen, dan buku-buku yang memuat data atau informasi yang dibutuhkan peneliti.<sup>6</sup> Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak

---

<sup>3</sup> H. Rifai'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 88.

<sup>4</sup> Abubakar, 67.

<sup>5</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 143.

<sup>6</sup> Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 114.

langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun lebih banyak menggunakan dokumen-dokumen seperti buku, surat, atau catatan lainnya. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang relevan dengan topik penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data penunjang seperti data guru, peserta didik, sarana prasarana dan sebagainya.

Tabel di bawah ini memberikan informasi tambahan mengenai hasil data, sumber data, dan teknik pengumpulan data..

**Tabel 3.1 : Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data**

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPUL DATA
1	Data Pokok 1) Data tentang pembelajaran fikih materi wudhu pada peserta didik SMP tunagrahita di SLBN 2 Banjarmasin, meliputi: a) Perencanaan b) Pelaksanaan c) Evaluasi 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran fikih materi. wudhu pada peserta didik SMP tunagrahita di SLBN 2 Banjarmasin, meliputi: a) Faktor penghambat b) Faktor Pendukung	Guru dan Peserta Didik	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2	Data Penunjang Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: a) Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi Sekolah		

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPUL DATA
	Luar Biasa Negeri (SLBN) 2 Banjarmasin. . b) Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) 2 Banjarmasin. . c) Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha, dan peserta didik Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) 2 Banjarmasin. .	Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha	Observasi, wawancara dan dokumentasi

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis berdasarkan teori Miles and Huberman dalam Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, yang terdiri dari langkah-langkah berikut:

- a. Reduksi data, yang melibatkan rangkuman, pemilihan informasi utama, fokus pada aspek yang signifikan, dan eliminasi data yang tidak relevan. Reduksi data bertujuan untuk memberikan gambaran yang terinci dan memfasilitasi peneliti dalam mengidentifikasi data selanjutnya.
- b. Penyajian data, yaitu menyajikan informasi melalui ringkasan, grafik, hubungan antar kategori, dan sejenisnya, dengan teks naratif sebagai bentuk penyajian yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif.

- c. Penarikan kesimpulan, yang melibatkan sintesis data yang telah disajikan, didukung oleh informasi yang jelas, untuk membentuk kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>7</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah tindakan mengevaluasi, memanipulasi, membersihkan, dan memodelkan data untuk memberikan pengetahuan yang dapat membantu peneliti membuat keputusan tentang subjek penelitian yang dihadapi. Analisis data mencoba mengubah data penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk membuat pilihan dan menarik kesimpulan. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian berasal dari berbagai prosedur pengumpulan data yang menghasilkan data yang beragam.<sup>8</sup>

Ketika melakukan analisis data, seorang peneliti harus mengatur data secara sistematis dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dokumen, dan sumber-sumber lainnya. Proses ini melibatkan kategorisasi atau klasifikasi data, membandingkannya, dan menentukan hubungan di antara data tersebut. Metode pengorganisasian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap topik studi dan menawarkan penemuan-penemuan baru. Untuk membantu

---

<sup>7</sup> Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Cet. 1 (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), h. 80–85.

<sup>8</sup> Nisa et al., *Metodologi Penelitian*, 94–96.



pemahaman ini, peneliti menyajikan penjelasan konseptual mengenai data yang ada, sehingga makna sebenarnya dari data tersebut dapat dengan mudah dipahami.<sup>9</sup>

## **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan beberapa prosedur atau tahapan yang harus dilalui, di antaranya sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian sekaligus observasi awal.
  - b. Membuat desain proposal skripsi.
  - c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Melakukan pengajuan desain proposal skripsi ke jurusan agar mendapatkan persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal setelah desain proposal dan judul penelitian mendapatkan persetujuan.
  - b. Melakukan perbaikan dan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai hasil seminar proposal.
  - c. Mengurus surat permohonan perizinan untuk riset penelitian.

---

<sup>9</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 93.

- d. Mengunjungi lokasi penelitian untuk menyerahkan surat izin riset kepada pihak-pihak yang bersangkutan serta mengatur jadwal penelitian dengan berkonsultasi kepada guru kelas.
  - e. Menyiapkan instrumen penelitian untuk digunakan sebagai pedoman wawancara serta membuat struktur catatan observasi.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi kepala sekolah dan guru kelas perihal waktu pelaksanaan penelitian.
  - b. Menyiapkan berbagai alat dan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian.
  - c. Mengumpulkan data di lapangan dengan mengadakan penelitian di lokasi penelitian yang telah ditentukan.
  - d. Mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul melalui hasil penelitian di lapangan.
4. Tahap Akhir
- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
  - b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta melakukan perbaikan sampai naskah skripsi disetujui.
  - c. Mengikuti sidang munaqasyah skripsi untuk menguji dan mempertahankan naskah skripsi yang dibawa ke sidang.